

PENGARUH PENGGUNAAN E-MODUL FLIPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN IPA

Raudhotul Jannah¹, Vira Amelia², Darmansyah³, Yanti Fitria⁴
^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Negeri Padang
1raudhotuljnh@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using E-module flipbook on elementary school students' learning outcomes in science subjects. This research uses a qualitative method that describes and describes the effect of using E-module flipbook on the learning outcomes of elementary school students. The data in this study were collected using literature study techniques in which the collection of materials related to this research was sourced from books, journals, literature, and other appropriate and relevant publications. Researchers will describe and analyze the data. Research variables are everything that researchers choose to research which aims to learn more, collect related data, and draw conclusions. In this study using dependent variables and independent variables ... The author hopes to use quantitative research methods in order to provide information about the facts about the effect of using flipbook e-modules on the learning outcomes of elementary school students in science subjects.

Keywords: E-module, Flipbook, IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan E-modul flipbook terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini memakai metode kualitatif yang mendeskripsikan dan menguraikan pengaruh penggunaan E-modul flipbook terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik studi kepustakaan yang mana pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian ini bersumber dari buku-buku, jurnal, literatur, dan publikasi lain yang layak dan relevan. Peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis data. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang peneliti pilih untuk diteliti yang bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut, mengumpulkan data yang berkaitan, serta menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat dan variabel bebas.. Harapan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif agar dapat memberikan informasi mengenai fakta-fakta seputar pengaruh penggunaan e-modul flipbook terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPA.

Kata Kunci: E-modul, Flipbook, IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membimbing dan mendidik individu agar menjadi

manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia (UU No. 20 Tahun 2003). Fungsi pendidikan adalah

untuk mendorong peningkatan kemampuan, mengembangkan kemampuan, serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Pendidikan merupakan kontributor utama dalam pembangunan bangsa. Peningkatan pendidikan dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan, salah satunya adalah lembaga pendidikan formal, khususnya sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, sekolah seharusnya memberikan kesempatan berkembang yang menyenangkan, menyenangkan, aman, dan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengkomunikasikan atau mengembangkan bakat dan minat mereka ke bidang-bidang utama yang menjadi kekuatan utama dalam menghasilkan SDM yang unggul dan berkualitas.

Menurut Ismaniati (2014 : 35) Meningkatkan standar mutu dalam pembelajaran merupakan hal pertama yang harus dipenuhi untuk memperbaiki standar pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai . Terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya pemanfaatan serta penggunaan teknologi pada proses pembelajaran.

Penggunaan alat bantu dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun lembaga pendidikan dipengaruhi juga oleh peningkatan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi informasi. Suasana belajar mengajar yang lebih efisien, efektif serta menyenangkan dapat diciptakan dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, sekolah dinilai sudah berkompeten dan juga maju apabila mampu mengimplementasikan perkembangan teknologi dalam setiap proses pembelajarannya. Sehingga pembelajaran di sekolah dapat berkembang dengan begitu pesat, dengan mengalami perubahan yang ada menyebabkan diperlukannya usaha berkembang ke arah yang jauh lebih baik. Kemajuan serta peran teknologi dan informasi , berdampak tidak hanya pada bidang kurikulum, metologi, sarana prasarana, tapi juga berpengaruh dalam bidang administrasi, organisasi, personil (SDM), serta supervisi pendidikan itu sendiri. Sehingga penggunaan alat bantu ajar, alat bantu peraga, audio, visual dan audio-visual dapat dengan mudah dirancang serta digunakan.

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pembelajaran yang

dapat memanfaatkan perubahan teknologi dan informasi, seperti materi sifat benda dan berubahannya dalam muatan fisika, hal ini dapat dilihat pada materi ini yang awalnya siswa sulit memahami. Dengan pemanfaatan teknologi dalam materi siswa lebih mudah mencari informasi dan mengimplementasikan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Segala usaha yang diupayakan oleh guru dalam proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar memberikan kesan menyenangkan serta tidak membosankan dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media video interaktif yang mana hal ini dapat menumbuhkan kesan menyenangkan dalam penyajian video yang mengandung ilustrasi sehingga penyajian materi menjadi menarik, hal ini juga berdampak baik pada minat belajar siswa.

Era globalisasi yang semakin pesat ini guru dituntut untuk dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dengan sebaik mungkin karena anak-anak sudah berkembang sesuai dengan zamannya. Sehingga guru dalam hal ini dapat

menyesuaikan dengan zamannya agar penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat tersalurkan dengan bijak, serta tepat sasaran. Untuk itu diperlukan generasi pendidik yang tanggap terhadap perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga bisa menyeimbangi perkembangan zaman.

Memacu efektifitas belajar siswa yang lebih cepat tanggap serta menciptakan suasana belajar yang efektif bagi siswa yang lambat merupakan dampak dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menurut Mulyatiningsih (2013 : 67). Hal ini dibuktikan pada penelitian beberapa ahli, menurut Haviluddin pada penelitiannya yang berjudul "Active Learning Berbasis Teknologi Informasi (ICT)" menerangkan bahwa dukungan dari seluruh komponen secara menyeluruh dan berkesinambungan dapat membangun sistem berkualitas dalam sistem pendidikan Indonesia.

Perkembangan globalisasi yang terjadi saat ini mendasari kemajuan akan teknologi informasi dan komunikasi, hal ini juga berdampak baik pada perkembangan kualitas sumber daya manusia. Di

dalam dunia pendidikan Indonesia metode, tingkat fokus, kurikulum pembelajaran telah banyak perubahan. Pembelajaran dengan proses belajar secara individual dikenal juga dengan pembelajaran Active Learning Adanya media E-Learning, E-Book, dan Web Blog merupakan contoh-contoh alternatif bagi guru yang berkecimpung dalam proses pembelajaran Active Learning. Bahan ajar tersebut dianggap berhasil dalam meningkatkan minat belajar serta motivasi dalam proses pembelajaran.

Menurut (2012 :45) Bentuk bahan ajar berbasis cetak yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh siswa yang dapat dikenal juga dengan modul pembelajaran. Pada umumnya modul biasanya tersedia dalam bentuk cetak, akan tetapi hal ini masih banyak kekurangan baik dari segi tampilan yang belum sepenuhnya efisien serta memerlukan biaya yang cukup banyak. Oleh karena itu, dengan perkembangan TIK dalam dunia pendidikan, sehingga modul sudah dikembangkan ke dalam bentuk elektronik dengan format PDF. Hal ini dinilai lebih efisien dan juga praktis. Baik dari segi biaya, tampilan hingga

penyebarannya juga lebih cepat ketimbang yang modul cetak. Sehingga sangat membantu para guru agar lebih mudah mengubah modul atau mengembangkan kembali sesuai spesifikasi dan kebutuhan. Begitu juga bagi siswa sangat membantu meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran. Dengan begitu penggunaan bahan ajar E-Modul yang interaktif dapat mengantisipasi semua kendala-kendala yang ada pada saat masih menggunakan modul cetak.

Teknologi digital Flipbook digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran IPA . Menurut Nurseto (2011) Lembaran-lembaran kertas yang mirip seperti album ataupun kalender yang dikenal juga dengan Flipbookj. Selaras dengan Riyanto (2012) Flipbook yaitu e-book tiga dimensi atau teknologi buku digital saat ini banyak diminati masyarakat, juga merupakan salah satu media pembelajaran sekaligus sebagai bahan ajar.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa, Upaya sadar, terencana dan terarah untuk membentuk dan membimbing karakter siswa agar tumbuh dan

berkembang menjadi manusia yang bertanggung jawab, mandiri, dewasa, kreatif, aktif serta berakhlak mulia merupakan makna dari pendidikan yang sesungguhnya dalam mengembangkan potensi anak, baik secara fisik, sosial, emosional, sikap, moral, serta pengetahuan yang berketerampilan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mana peneliti akan mendeskripsikan tentang pengaruh penggunaan e-modul flipbook terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran IPA, data tersebut diuraikan melalui pendapat para ahli. Oleh karena itu, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan informasi seputar fakta-fakta dalam pengaruh penggunaan e-modul flipbook terhadap hasil belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar pada pembelajaran IPA.

Variabel penelitian merupakan suatu konsep kata benda yang bervariasi dalam satu kelas, seperti gender, warna, prestasi, motivasi, sampai kecepatan (Sutama, 2016) Sehingga variabel penelitian itu merupakan atribut yang memiliki nilai berbeda untuk diterapkan didalam

suatu kajian khusus, yang mana dalam penelitian ini sesuai dengan telaah pustaka maka variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel bebas (Independent)

Variabel yang memiliki pengaruh atau yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini adalah bahan ajar e-modul.

2. Variabel terikat (dependent)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah studi kepustakaan (Library Research) yang mana hal ini praktik pengumpulan bahan-bahan terkait diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, literatur, dan publikasi lainnya yang dinilai layak untuk dijadikan sumber penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi yang kemudian dijadikan landasan teori dalam penyusunan artikel ini. Sedangkan data diperoleh dari jurnal dan buku yang relevan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari berbagai sumber buku dan jurnal ilmiah yang membahas dan menghasilkan

penelitian tentang penggunaan e-modul flipbook dalam pembelajaran berguna bagi siswa dan guru. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar pengaruh dari e-modul flipbook yang mana mempermudah proses belajar mengajar siswa, dengan demikian penggunaan e-modul atau modul digital dinilai lebih menarik perhatian siswa dalam belajar dan lebih mudah menangkap materi, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang merasa senang dan bersemangat saat pembelajaran berlangsung karena bahan ajar yang digunakan mudah dipahami. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai melalui peningkatan motivasi belajar siswa, hal ini juga dapat membantu siswa mencapai tujuan tertentu guna mengoptimalkan potensi intelektual mereka. Kecepatan pemahaman setiap siswa diperhitungkan saat merancang modul, yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

Modul pembelajaran yang menggunakan e-modul flipbook memiliki bermacam-macam media yang terhimpun menjadi satu, seperti modul ajar dengan video interaktif. Sehingga hal tersebut dinilai dapat mengurangi rasa jenuh pada siswa dalam proses pembelajaran dan juga

memudahkan guru dalam menyampaikan materi karena dapat mengulang kembali melalui video interaktif. Proses pembelajaran seperti ini tidak hanya dinilai efisien tapi juga sangat praktis karena dapat dilihat dimanapun dan kapanpun, karena e-modul dapat diakses melalui telepon genggam ataupun laptop tanpa batasan akses.

Dibalik ke mudahan penggunaan e-modul, ada hal-hal yang perlu diperhatikan seperti : siswa yang belum tahu cara membukanya e-modul. Pada saat pembelajaran dilihat siswa masih banyak yang belum bisa mengakses karena berkemungkinan terkendala jaringan, Hp yang kehabisan baterai. Juga disisi lain e-modul dapat dibuka dimana saja dan kapan saja, guru berasumsi bahwa dengan adanya e-modul dapat membuat siswa lebih senang membaca di gadget dari pada membaca buku karena era globalisasi yang semuanya serba canggih.

Pemanfaatan Teknologi informasi dan Komunikasi dengan bijak dapat dilihat pada penggunaan bahan ajar e-modul flipbook, yang mana media belajar e-modul flipbook memiliki sejumlah keunggulan seperti

dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, gambar yang beraneka ragam. Sehingga mampu menarik perhatian siswa. Sejalan dengan Sursana dan Mahayukti (2013 : 68), pemakaian e-modul flipbook sangatlah efektif dan innovative di era sekarang, pemahaman konsep lebih mudah, kemampuan berpikir kritis lebih diasah, sehingga siswa juga diharuskan untuk aktif dalam pembelajaran.

Dengan demikian e-modul flipbook diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mengurangi kejenuhan ataupun rasa malas, oleh sebab itu modul digital didesain agar menciptakan suasana yang menyenangkan, aktif, dan juga interaktif. Penggunaan e-modul sangatlah berpengaruh pada prose pembelajaran, karena belajar menjadi lebih mudah, lebih menyenangkan, berkesan, serta dapat mengembangkan rasa ingin tahu, dan juga mendapatkan pengalaman yang lebih nyata saat proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun

penelitian lanjutan yang relevan. Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-modul flipbook terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar pada pembelajaran IPA dapat terlihat berpengaruh. Dengan adanya modul digital dapat meningkatkan minat belajar para peserta didik serta mengurangi kejenuhan, sebab flipbook dalam bentuk buku digital yang interaktif dan atraktif. E-modul merupakan salah satu pemanfaatan teknologi secara bijak dalam pendidikan, oleh karena itu diharapkan penggunaan e-modul dapat memberikan nilai positif dan tercapainya tujuan pembelajaran agar dapat membangun dan meningkatkan minat baca dan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anitah,S.(2012).Media Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press,.
- Mulyatiningsih, E. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.

Suyadi. (2012). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal :

Hidayat, E. W. (2018). Penggunaan Media Puzzle Konstruksi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SDN Kemangsen II Krian. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, 75.

Mamluah, S. K., dan Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 5(2), 869–877.

Nurseto. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Asyhar, R., Afrida, A., & Widiastiningsih, W. (2018). Pengembangan E-Modul Menggunakan Software 3D Pageflip Professional untuk Pembelajaran Ikatan Kimia Kelas X SMA Islam Al Falah Kota Jambi. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 7(1), 18–24.

Riyanto, Lukman & Subagyo. (2012). Pengembangan Digital Library Local Content Pekalongan

dalam Format Buku 3 Dimensi. *Jurnal LIPI* 1(1), 1–13.

Suarsana, I. M., dan Mahayukti, G. (2013). Pengembangan E-Modul Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 2(3), 193–200.